



Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Environmental, Social, Governance Terhadap Kinerja Keuangan

The Influence of Managerial Ownership and Environmental, Social, Governance on Financial Performance

Putri Septiani^{1*}, Dian Widiyati²

Universitas Pamulang

Email: putriseptiani179@gmail.com^{1*}, Dosen02421@unpam.ac.id²

Article Info

Article history :

Received : 04-07-2026

Revised : 06-07-2026

Accepted : 08-07-2026

Published : 10-07-2026

Abstract

This study aims to analyze the influence of managerial ownership and environmental, social, and governance (ESG) on financial performance in basic materials and industrials companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2021-2024 period. The sampling method used in this study was purposive sampling with quantitative research. The data used were secondary data obtained from the companies' annual reports and sustainability reports. The sample size for this study was eight companies in the basic materials and industrials sector, with an observation period of four years, resulting in 32 observations. The analysis technique used was panel data regression analysis with the aid of Eviews 12 software. The results showed that managerial ownership and environmental, social, and governance simultaneously influenced financial performance. Partially, managerial ownership influenced financial performance, while environmental, social, and governance did not.

Keywords: *Managerial Ownership, Environmental, Social, and Governance*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial dan *enviromental, social, governance* (ESG) terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor *basic materials dan industrials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2024. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling dengan jenis penelitian kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) perusahaan. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 8 perusahaan sektor *basic materials dan industrials* dengan periode pengamatan selama 4 (empat) tahun, sehingga diperoleh 32 observasi. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan bantuan perangkat lunak Eviews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan kepemilikan manajerial dan *environmental, social, governance* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Secara parsial, kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sedangkan *environmental, social, governance* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci: *Kepemilikan Manajerial, Environmental, Social*

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan berfungsi sebagai ukuran dalam mengevaluasi sejauh mana suatu perusahaan berhasil di bidang finansial dalam jangka waktu tertentu terkait aspek pendanaan. Untuk meramalkan kualitas produksi mendatang dari sumber daya yang tersedia, diperlukan data mengenai kinerja keuangan yang dapat membantu dalam menilai kemungkinan perubahan dalam sumber daya ekonomi. Calon investor disarankan untuk memusatkan perhatian pada kinerja



keuangan, mengingat hal ini berperan krusial dalam menilai situasi keuangan suatu perusahaan. Penilaian tersebut memungkinkan investor untuk mengenali perusahaan yang menghasilkan profit lebih tinggi dibandingkan dengan yang lainnya. Dengan demikian investor dapat membuat keputusan yang tepat berdasarkan informasi sebelum menginvestasikan dana mereka. (Wahdan Arum Inawati & Rahmawati, 2023).

Informasi kinerja keuangan dapat digunakan untuk pihak eksternal maupun internal yang bertujuan untuk pengambilan keputusan atau melakukan prediksi mengenai masa depan perusahaan. Kinerja keuangan dapat meningkat apabila dapat menunjukkan keberhasilan manajemen dalam pengambilan keputusan (Holly & Lukman, 2021).

Menurut (Nurmayanti & Shanti, 2023), kondisi ketidakstabilan ekonomi global yang membuat perusahaan harus dapat mempertahankan tujuan perusahaan yang sudah ditetapkan baik dari segi financial maupun segi nonfinancial yaitu dengan cara meningkatkan kinerja perusahaan maupun kinerja keuangan guna memberikan jawaban kepada stake holder perusahaan. Tujuan perusahaan melakukan penilaian terhadap kinerja keuangannya untuk memudahkan para pemegang saham dalam menentukan keputusan yang akan dibuat untuk kedepannya.

Kinerja keuangan perusahaan sektor *basic materials* dan *industrials* di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan fluktuasi yang signifikan yang dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal. Pada sektor *basic materials* perusahaan seperti PT Aneka Tambang Tbk dan PT Vale Indonesia Tbk mengalami peningkatan laba ketika harga komoditas global seperti nikel dan emas meningkat, namun kinerjanya menurun saat harga melemah. Sementara itu pada sektor *industrials*, perusahaan seperti PT United Tractors Tbk dan PT Astra International Tbk menunjukkan bahwa kinerja keuangan lebih dipengaruhi oleh permintaan pasar dan kondisi ekonomi domestik, seperti sektor konstruksi dan daya beli masyarakat. Selain faktor eksternal, terdapat perbedaan kinerja antar perusahaan dalam sektor yang sama yang mengindikasikan adanya pengaruh faktor internal, seperti kepemilikan manajerial dalam proses pengambilan keputusan perusahaan. Di sisi lain penerapan *Environmental, Social, Governance* juga menjadi perhatian karena dapat meningkatkan kepercayaan investor dan mendukung kinerja jangka panjang, meskipun dalam jangka pendek dapat menambah beban biaya perusahaan.

Kinerja keuangan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, penelitian terdahulu tentang faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan telah banyak dilakukan. Faktor pertama yang diduga memiliki pengaruh terhadap Kinerja Keuangan adalah Kepemilikan Manajerial. Kepemilikan oleh pihak manajerial merujuk kepada individu-individu dari tim manajemen (seperti direktur dan dewan komisaris) yang berperan langsung dalam proses pengambilan keputusan. Pengukuran kepemilikan manajerial dengan persentase kepemilikan saham yang dimiliki dewan direksi dan dewan komisaris dibagi dengan jumlah saham yang beredar (Sembiring, 2020). Kepemilikan oleh pihak manajerial menyebabkan mereka bertindak seolah-olah adalah pemilik perusahaan. Pandangan ini mendukung teori berbasis kontrak yang menunjukkan bahwa manajerial cenderung mengambil keputusan yang dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan. Dengan demikian, mereka akan terdorong untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas tinggi. Ini akan menggambarkan situasi kontrak yang lebih baik. Karena itu, ada kemungkinan bahwa proposi kepemilikan manajerial akan sejalan untuk mengurangi penggunaan akrual diskresioner oleh manajemen (Holly & Lukman, 2021).



Faktor kedua yang diduga memiliki pengaruh terhadap Kinerja Keuangan adalah *Enviromental, Sosial, Governance*. Dalam beberapa tahun terakhir, pengelolaan aset dengan mempertimbangkan faktor-faktor ESG telah mengalami pertumbuhan yang signifikan. Baru-baru ini investor luar semakin mempertimbangkan aspek *Enviromental, Sosial, Governance* saat mengambil keputusan berinvestasi. Para investor ini mengevaluasi faktor lingkungan, sosial dan tata kelola perusahaan melalui laporan-laporan yang disediakan oleh perusahaan. Walaupun minat terhadap investasi berkelanjutan semakin meningkat, masih ada berbagai tantangan dalam hal pengukuran, pengelolaan, dan pelaporan aspek-aspek ESG secara efisien. Namun, dengan kemajuan metodologi analisis yang lebih canggih dan perubahan regulasi yang mendukung transparansi serta akuntabilitas, para investor dapat lebih maksimal memanfaatkan potensi investasi yang berkelanjutan. Penerapan praktik-praktik ESG seperti pengurangan emisi, efisiensi energi, dan pengelolaan limbah dapat berkontribusi pada pengurangan dampak tersebut (Sagita et al., 2025).

Enviromental merupakan suatu upaya perusahaan dalam menciptakan lingkungan yang kondusif dengan mengutamakan kegiatan operasionalnya terhadap perlindungan lingkungan dan mitigasi dampak lingkungan negatif yang dihasilkan dari kegiatan tersebut (Wahdan Arum Inawati & Rahmawati, 2023). *Sosial* merupakan pengungkapan yang mengacu pada hubungan organisasi dengan pemangku kepentingan. Ada beberapa faktor – faktor sosial yang dapat diukur oleh perusahaan seperti sumber daya manusia, hak asasi manusia, keragaman, hak tenaga kerja, dampak sosial perusahaan terhadap masyarakat setempat dan keterlibatan karyawan (Utomo, 2024). *Governance* merupakan tata kelola perusahaan yang mengatur pemangku kepentingan, manajer, perusahaan, kreditur, pemerintah, dan karyawan. Sehingga perusahaan yang dikelola dengan baik akan mencapai keberhasilan (Wahdan Arum Inawati & Rahmawati, 2023).

Berdasarkan hasil penelitian-penelitian sebelumnya, diketahui bahwa terdapat perbedaan hasil dari Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan *Enviromental, Sosial, Governance* Terhadap Kinerja Keuangan. Penelitian ini berusaha menemukan bukti mengenai Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan *Enviromental, Sosial, Governance* Terhadap Kinerja Keuangan dengan menggunakan objek penelitian pada sektor *basic materials* dan *industrials* serta memperbaharui periode pengamatan selama 2021 – 2024 dengan pertimbangan bahwa periode tersebut akan diperoleh data yang lebih baru.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah asosiatif yaitu penelitian dengan menguji hubungan antara variable penelitian dengan pendekatan penelitian kuantitatif yang dapat diartikan sebagai metode penelitian berdasarkan yang digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu. Analisis data bersifat kuantitatif berfungsi untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan yang mana dapat diukur dengan menggunakan angka-angka yang kemudian dikembangkan menjadi permasalahan dan dapat diuji kebenarannya dengan menggunakan data empiris yang diperoleh dari laporan keuangan (Sugiyono, 2019). Pendekatan kuantitatif disebut juga sebagai metode ilmiah, karena telah terukur dan sistematis. Metode kuantitatif didefinisikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, kemudian pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019).



Tempat Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada perusahaan Sektor *Basic Materials* dan *Industrials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menggunakan situs www.idx.co.id. Adapun data yang dilihat adalah laporan keuangan setiap perusahaan *Basic Materials* dan *Industrials periode* 2021 – 2024 yang diakses melalui situs BEI dan *website* perusahaan masing-masing.

Operasional Variabel

Menurut (Siyoto & Soduk, 2015) Variabel merupakan salah satu komponen yang penting dalam suatu penelitian. Dalam suatu penelitian, variabel merupakan atribut sekaligus objek yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel digunakan untuk menarik kesimpulan atau menjadi inferensi suatu penelitian.

Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat tidak dimanipulasi, melainkan diamati variasinya sebagai hasil yang dipradugakan berasal dari variabel bebas. Variabel terikat biasa disimbolkan dengan “Y” (Siyoto & Soduk, 2015). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kinerja Keuangan.

Menurut (Ramadhayani & Widiyati, 2024) Kinerja Keuangan adalah hasil yang telah diraih oleh perusahaan dalam usaha untuk memenuhi target atau keinginan yang dilakukan secara sah, tanpa melanggar hukum dan juga sesuai dengan tanggung jawab. Menurut (Wakla et al., 2023) kinerja keuangan menjadi salah satu hal penting yang harus dicapai setiap perusahaan. Kinerja keuangan menjadi gambaran prestasi atau pencapaian suatu perusahaan. Kinerja keuangan dapat dianalisis menggunakan rasio keuangan. Keberhasilan suatu perusahaan dalam mengelola sumber daya akan terlihat dari kinerja suatu perusahaan, kinerja tersebut akan membuahkan suatu hasil yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan baik pihak internal maupun eksternal. Kinerja Keuangan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah *Return On Assets (ROA)*. Perhitungan ROA menurut (Sri et al., 2025) sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Aktiva}}$$

Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang memiliki pengaruh dan menyebabkan perubahan pada variabel terikat (Siyoto & Soduk, 2015). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 (dua) yaitu terdiri dari:

1. Kepemilikan Manajerial

Perhitungan Kepemilikan Manajerial menurut (Romadoni & Pradita, 2022) dihitung dengan menggunakan :

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jumlah Kepemilikan Saham Manajerial}}{\text{Total Saham Beredar}} \times 100\%$$

2. Environmental, Social, Governance

Perhitungan *Enviromental, Social, Governance* menurut (Utomo, 2024) dihitung dengan menggunakan : Global Reporting Initiative Standart 2021



Populasi

Menurut Sugiyono (2019) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Sektor *Basic Materials* dan *Industrials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021 – 2024 sebanyak 177 perusahaan.

Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang karakteristiknya benar-benar mewakili bagian dari populasi yang dipilih (Sugiyono, 2019). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan pendekatan *non probability sampling*. Menurut (Sugiyono, 2019) *non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut (Sugiyono, 2019) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini sampel yang terpilih adalah 8 perusahaan dengan 4 tahun periode penelitian sehingga terdapat 32 data observasi

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data dan agar bisa mendapatkan data maka seorang peneliti harus mengetahui metode teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang ditetapkan (Sugiyono, 2019). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dengan menggunakan *internet research* yang dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder berupa laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) yang di akses melalui situs resmi BEI dan situs resmi Perusahaan. Kemudian penelitian ini juga menggunakan metode studi Pustaka yang dilakukan dengan mempelajari, mengkaji, dan mengutip berbagai referensi, seperti buku, jurnal, artikel ilmiah, dan karya tulis lain yang relevan dengan variable penelitian.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif sudah jelas diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal dengan menggunakan metode statistik yang sudah tersedia (Sugiyono, 2019). Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan alat yang digunakan yaitu program Eviews 12. Dengan menganalisis Statistik Deskriptif, Uji Model Pemilihan Data Panel, Model Regresi Data Panel, Uji Asumsi Klasik, Uji Regresi Data Panel, Koefisien Determinasi, Uji Simultan (Uji Statistik F), Uji Parsial (Uji Statistik t).



HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2
Mean	0.069989	0.092884	0.495601
Median	0.056223	0.011448	0.478632
Maximum	0.313395	0.814583	0.982906
Minimum	0.002275	2.50E-07	0.128205
Std. Dev.	0.055762	0.144662	0.239560
Skewness	1.312447	2.336143	0.213705
Kurtosis	6.392410	10.52452	2.093957
Jarque-Bera	52.12911	222.2714	2.843513
Probability	0.000000	0.000000	0.241290
Sum	4.759279	6.316101	33.70085
Sum Sq. Dev.	0.208326	1.402106	3.845057
Observations	68	68	68

Berdasarkan hasil statistik deskriptif di atas, dapat kita lihat bahwa sampel yang di teliti berjumlah 68 sampel yang berasal dari 17 perusahaan selama 4 periode yaitu tahun 2021 – 2024. Hasil analisis penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kinerja Keuangan (Y)

Variabel Kinerja Keuangan memperoleh nilai minimum sebesar 0,002275 yang dicatat oleh PT Superkrane Mitra Utama Tbk. Pada tahun 2021. Sedangkan nilai maksimumnya 0,313395 yang dicatat oleh PT Cita Mineral Investindo Tbk. Pada tahun 2024. Nilai rata-rata (mean) sebesar 0,069989 dengan nilai standar deviasi 0,055762. Nilai standar deviasi kinerja keuangan lebih rendah dari nilai rata-ratanya ($0,055762 < 0,069989$) menunjukkan bahwa variansi data kinerja keuangan relative rendah, sehingga data cenderung terkonsentrasi di sekitar nilai rata-ratanya.

2. Kepemilikan Manajerial (X1)

Variabel Kepemilikan Manajerial memperoleh nilai minimum sebesar 2,50E-07 (0,00000025) yang dicatat oleh PT Aneka Tambang Tbk. Pada tahun 2021 dan 2022. Sedangkan nilai maksimumnya 0,814583 yang dicatat oleh PT Beton Jaya Manunggal Tbk. Pada tahun 2024. Nilai rata-rata (mean) sebesar 0,092884 dengan nilai standar deviasi 0,144662. Nilai standar deviasi kepemilikan manajerial lebih besar dari nilai rata-ratanya ($0,144662 > 0,092884$) menunjukkan bahwa variansi data kepemilikan manajerial relative tinggi, sehingga terdapat perbedaan yang cukup besar antar Perusahaan dalam kepemilikan saham oleh manajemen.

3. *Environmental, Social, Governance* (X2)

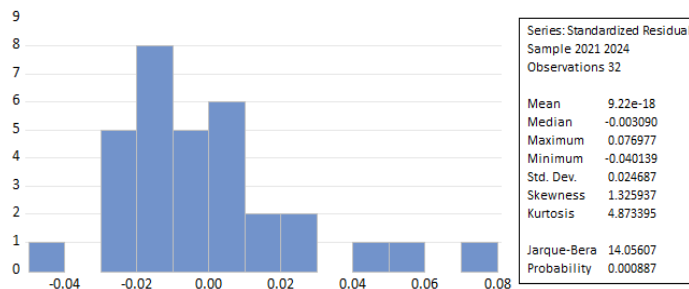
Variabel *Environmental, Social, Governance* memperoleh nilai minimum sebesar 0,128205 yang dicatat oleh PT Cita Mineral Investindo Tbk. Pada tahun 2021. Sedangkan nilai maksimumnya 0,982906 yang dicatat oleh PT Lautan Luas Tbk. Pada tahun 2024. Nilai rata-rata (mean) sebesar 0,495601 dengan nilai standar deviasi 0,239560. Nilai standar deviasi kinerja keuangan lebih rendah dari nilai rata-ratanya ($0,239560 < 0,495601$) menunjukkan bahwa variansi



data *environmental, social, governance* relative rendah, sehingga nilai ESG antar Perusahaan sampel cenderung tidak berbeda jauh dari rata-ratanya.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Berdasarkan gambar Hasil uji normalitas di atas menunjukkan nilai probability Jarque-Bera dibawah 0.05, namun pengujian tetap dapat dilanjutkan karena jumlah observasi dalam penelitian lebih dari 30. Dengan $N > 20$ model mengacu pada Central Limit Theorem sehingga asumsi normalitas residual tidak menjadi masalah utama dan analisis regresi tetap valid untuk dilakukan (Liang & Ahad, 2020).

Uji Multikolinearitas

	Y	X1	X2
Y	1.000000	0.481303	-0.214235
X1	0.481303	1.000000	-0.330677
X2	-0.214235	-0.330677	1.000000

Berdasarkan tabel hasil dari pengujian multikolinearitas diperoleh nilai koefisien korelasi matriks untuk variabel bebas X1 dan X2 sebesar -0,330677. Nilai absolut koefisien korelasi tersebut adalah $0,330677 < 0,80$. Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini terbebas dari multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	1.261491	Prob. F(2,29)	0.2983
Obs*R-squared	2.561162	Prob. Chi-Square(2)	0.2779
Scaled explained SS	4.073754	Prob. Chi-Square(2)	0.1304

Berdasarkan tabel dapat dilihat nilai Obs*R-squared mempunyai nilai probabilitas Chi-Square 0,2779 yang berarti lebih besar dari 0,05. Dengan demikian maka data penelitian tidak ditemukan adanya tanda-tanda gejala heteroskedastisitas.



Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	2.100796	Prob. F(2,27)	0.1419
Obs*R-squared	4.309105	Prob. Chi-Square(2)	0.1160

Berdasarkan tabel hasil uji autokorelasi menggunakan Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test, diperoleh nilai Prob. Chi-Square dari Obs*R-Square adalah 0,1160 yang mana $0,1160 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini tidak ada masalah autokorelasi.

Uji Analisis Regresi Data Panel

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 06/25/26 Time: 16:15
Sample: 2021 2024
Periods included: 4
Cross-sections included: 8
Total panel (balanced) observations: 32

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.033894	0.013476	2.515083	0.0177
X1	0.069531	0.025964	2.677945	0.0121
X2	-0.008076	0.022475	-0.359350	0.7219
Root MSE	0.024299	R-squared		0.235058
Mean dependent var	0.037895	Adjusted R-squared		0.182304
S.D. dependent var	0.028227	S.E. of regression		0.025525
Akaike info criterion	-4.409292	Sum squared resid		0.018894
Schwarz criterion	-4.271880	Log likelihood		73.54868
Hannan-Quinn criter.	-4.363744	F-statistic		4.455696
Durbin-Watson stat	1.530543	Prob(F-statistic)		0.020540

Berdasarkan tabel maka analisis regresi data panel adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 0,033894 + 0,069531X_1 - 0,008076 + e$$

Dimana:

- Y = Kinerja Keuangan
- α = Konstanta
- β_{x1}, β_{x2} = Koefisien
- X1 = Kepemilikan Manajerial
- X2 = *Enviromental, Social, Governance*
- e = *Error*

Berdasarkan analisis tersebut, maka data dapat diinterpretasikan sebagai berikut:



1. Nilai konstanta yang tercatat sebesar 0,033894 memberikan pengertian jika variabel bebas (independen) sama dengan 0 (nol), maka besarnya nilai Kinerja Keuangan pada perusahaan sektor *basic materials* maupun *industrials* adalah sebesar 0,033894.
2. Nilai koefisien regresi untuk variabel Kepemilikan Manajerial (X1) sebesar 0,069531 artinya jika nilai kepemilikan manajerial meningkat sebesar 1 satuan, akan menyebabkan kenaikan Kinerja Keuangan sebesar 0,069531.
3. Nilai koefisien regresi untuk variabel *Enviromental, Social, Governance* (X2) sebesar -0,008076 artinya jika nilai environmental, social, governance meningkat sebesar 1 satuan, akan menyebabkan Kinerja Keuangan akan menurun sebesar 0,008076, dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Root MSE	0.024299	R-squared	0.235058
Mean dependent var	0.037895	Adjusted R-squared	0.182304
S.D. dependent var	0.028227	S.E. of regression	0.025525
Akaike info criterion	-4.409292	Sum squared resid	0.018894
Schwarz criterion	-4.271880	Log likelihood	73.54868
Hannan-Quinn criter.	-4.363744	F-statistic	4.455696
Durbin-Watson stat	1.530543	Prob(F-statistic)	0.020540

Berdasarkan table, mengindikasikan nilai koefisien determinan (R²) atau Adjusted R-squared tercatat 0,182304 atau 18%. Berdasarkan data tersebut, variabel independen memengaruhi variabel dependen sebesar 18%. Oleh karena itu, variabel kepemilikan manajerial dan enviromental, social, governance secara simultan memberikan kontribusi pengaruh 18% terhadap kinerja keuangan, sedangkan 82% pengaruh lainnya berasal dari variabel independen lain yang tidak diteliti dalam pengamatan ini.

Uji Simultan (Statistik F)

Root MSE	0.024299	R-squared	0.235058
Mean dependent var	0.037895	Adjusted R-squared	0.182304
S.D. dependent var	0.028227	S.E. of regression	0.025525
Akaike info criterion	-4.409292	Sum squared resid	0.018894
Schwarz criterion	-4.271880	Log likelihood	73.54868
Hannan-Quinn criter.	-4.363744	F-statistic	4.455696
Durbin-Watson stat	1.530543	Prob(F-statistic)	0.020540

Berdasarkan table, mengindikasikan variabel independen terhadap variabel dependen diperoleh nilai Prob. (F-statistic) sebesar 0,020540 < 0,05. Sehingga kesimpulannya secara bersama-sama variabel kepemilikan manajerial dan enviromental, social, governance memberikan pengaruh terhadap Kinerja Keuangan.



Uji Parsial (Uji Statistik t)

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 06/25/26 Time: 16:15
 Sample: 2021 2024
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 8
 Total panel (balanced) observations: 32

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.033894	0.013476	2.515083	0.0177
X1	0.069531	0.025964	2.677945	0.0121
X2	-0.008076	0.022475	-0.359350	0.7219

1. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Keuangan

Merujuk pada tabel 4.15 mengindikasikan untuk variabel X1 kepemilikan manajerial dengan nilai koefisien 0,069531 diperoleh nilai probabilitas $0,0121 < 0,05$. Kesimpulan yang diperoleh yaitu kepemilikan manajerial memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan. Demikian hipotesis kedua (H_1) dalam riset ini diterima.

2. Hasil dari Enviromental, Social, Governance terhadap Kinerja Keuangan

Merujuk pada tabel 4.15 mengindikasikan untuk variabel X2 enviromental, social, governance dengan nilai koefisien -0,008076 diperoleh nilai probabilitas $0,7219 > 0,05$. Kesimpulan yang diperoleh yaitu enviromental, social, governance tidak memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan. Demikian hipotesis ketiga (H_2) dalam riset ini ditolak.

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Kepemilikan Keluarga, Kepemilikan Manajerial dan *Enviromental, Social, Governance* terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan sektor *Basic Materials* dan *Industrials* yang terdaftar di BEI periode 2021 – 2024. Penelitian ini melibatkan 17 perusahaan dan setelah outlier menjadi 8 sebagai sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil analisis, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Hasil pengujian mengindikasikan Kepemilikan Manajerial memberikan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Maka H_1 diterima.
2. *Enviromental, Social, Governance* tidak memberikan pengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Maka H_2 ditolak.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi berbagai pihak, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan memperluas objek penelitian pada sektor lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta memperpanjang periode pengamatan agar hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan



menambahkan variabel lain, seperti *firm size*, *leverage*, *likuiditas*, kepemilikan institusional, maupun *growth opportunity*, serta mempertimbangkan penggunaan proksi kinerja keuangan lain, seperti ROE, NPM, atau Tobin's Q sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.

2. Bagi perusahaan, pada perusahaan sektor *basic materials* dan *industrials* diharapkan terus meningkatkan efektivitas kepemilikan manajerial sebagai salah satu upaya menyelaraskan kepentingan manajemen dengan pemegang saham sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, perusahaan juga diharapkan tetap meningkatkan kualitas implementasi dan pengungkapan *environmental, social, governance* secara konsisten sebagai bentuk komitmen terhadap keberlanjutan usaha serta peningkatan kepercayaan para *stakeholder*.
3. Bagi investor, diharapkan tidak hanya mempertimbangkan aspek profitabilitas perusahaan dalam mengambil keputusan investasi, tetapi juga memperhatikan struktur kepemilikan manajerial serta kualitas penerapan *environmental, social, governance* sebagai bahan pertimbangan tambahan dalam menilai prospek perusahaan di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Freeman, R. E. (1984). *Strategic Management: A Stakeholder Approach*. Pitman Publishing.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* (Edisi 9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Holly, A., & Lukman, L. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Manajemen Laba Terhadap Kinerja Keuangan. *Ajar*, 4(01), 64–86. <https://doi.org/10.35129/ajar.v4i01.159>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Liang, K. K., & Ahad, N. A. (2020). *Normality for Nonnormal Distributions*. 8(2), 51–60.
- Nur, E., Mukhzarudfa, M., & Yudi, Y. (2021). Determinan Kepemilikan Asing, Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 6(1), 45–60. <https://doi.org/10.22437/jaku.v6i1.13302>
- Nurmayanti, A., & Shanti, Y. K. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Dewan Direksi, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Economina*, 2(11), 3444–3455. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i11.982>
- Ramadhayani, I., & Widiyati, D. (2024). *PENGARUH KINERJA KEUANGAN , STRUKTUR MODAL DAN GREEN ACCOUNTING*.
- Romadhon, F. A., & Nawawi, Z. M. (2024). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Institusional, Asing dan Keluarga terhadap Kinerja Keuangan pada Sektor Consumer Cyclicals yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2014-2023. *Economic Reviews Journal*, 3(1), 96–108. <https://doi.org/10.56709/mrj.v3i3.590>
- Romadoni, D. S., & Pradita, N. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen dan Kepemilikan Konstitusional terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 15203–15215. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/4800>



- Sagita, B., Aprianto, R., Wulan Sari, D., & Nurhayati, Y. (2025). *PENGARUH ESG DAN CSR TERHADAP KINERJA KEUANGAN*. 9(2), 89–103.
- Sari, A., & Maryama, S. (2024). *Pengaruh Environmental , Social , Governance (ESG) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Tahun 2019 - 2022*. 2(4).
- Sembiring, Y. C. B. (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 5(1), 91–100.
- Siyoto, S., & Soduk, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*.
- Sri, K., Wati, K., Nyoman, D., Werastuti, S., & Ekonomi, J. (2025). *PENGARUH ENVIRONMENTAL SOCIAL AND GOVERNANCE (ESG) SCORE , UKURAN PERUSAHAAN DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN*. 1, 211–223.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. ALFABETA, CV.
- Sutrisno, Y. A. E., & Riduwan, A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntans*, 11(11), 1–22.
- Utomo, L. P. (2024). Pengungkapan Environmental, Social, Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Energi Di Indonesia. *Jurnal Trial Balance (JUTRIANCE)*, 2(1), 52–61. <https://journal.icma-nasional.or.id/index.php/JUTRIANCE>
- Wahdan Arum Inawati, & Rahmawati, R. (2023). Dampak Environmental, Social, Dan Governance (ESG) Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 6(2), 225–241. <https://doi.org/10.22219/jaa.v6i2.26674>
- Wakla, U., Syafii, M., Toatubun, N., & Rerung, A. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Yang Ditinjau Melalui Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas PT Merck Tbk. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 15(1), 15–24. <https://doi.org/10.55049/jeb.v15i1.143>
- Wicaksono, B., Institusional, K., Perusahaan, K. K., & Perusahaan, U. (2024). *DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Pada BEI 2018-2022)*. 18(1), 432–446.